

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Analisis dari pelaksanaan lapangan mengenai Pengembangan Instrumen Evaluasi Model Kirkpatrick Level Satu (*Reaction*) menghasilkan kristalisasi dari hasil dan pembahasan sebagai berikut.

1. Hasil analisis terhadap instrumen yang digunakan di PPSDM Geominerba adalah instrumen belum representatif dalam mengukur kepuasan layanan pelatihan, sedangkan pada prinsipnya instrumen evaluasi harus representatif dan relevan untuk bisa mengukur hal-hal yang dievaluasi. Instrumen yang digunakan memiliki skala pengukuran yang berbeda-beda sehingga untuk diambil representasi hasil terhadap dimensi yang diukur tidak akan menghasilkan nilai yang representatif sama untuk semua item. Jadi, terdapat kesenjangan antara desain instrumen dengan desain yang seharusnya digunakan secara teoritis.
2. Merancang dan mengembangkan merupakan kegiatan inti penelitian, yang dilaksanakan berdasarkan prosedur Hevner desain DDR 6 langkah, pada kegiatan merancang dan mengembangkan beririsan dengan langkah *design and development of product* dan *testing of product*. Pengembangan instrumen menggunakan langkah yang dikembangkan oleh Kirkpatrick, yang terdiri dari penyusunan item, penyusunan kerangka konseptual, pembuatan prototype sampai mendapatkan keseluruhan respon peserta. Pengembangan instrumen diawali dengan instrumen sementara (hipotesis) yang dikembangkan oleh peneliti, untuk kemudian diujicobakan kepada *expert* dan *user*. Hasil dari pengembangan produk menjadi semakin kuat dengan adanya penilaian *expert* dan *user* secara komprehensif. Pengembangan produk melalui tahapan yang cukup panjang, dari pengembangan menghasilkan produk hipotesis oleh peneliti, *tryout* oleh *expert* yang hasilnya menambah jumlah item dan mempertimbangkan

redaksi dalam item soal, dan ujicoba lapangan oleh *user* untuk melihat validitas konstruk dan reliabilitas terhadap instrumen yang dikembangkan.

3. Hasil dari penerapan produk yang telah dikembangkan berdasarkan karakteristiknya dari mulanya memiliki 15 item soal setelah melalui *tryout* oleh *expert* item soal bertambah menjadi 19 soal dengan pertimbangan instrumen harus *observable* dan *measurable*. Kualitas instrumen diuji dengan berbagai uji validitas, yang terdiri atas; validitas permukaan *user* dan *expert review*, validitas item soal dengan menggabungkan teori CVR dari Laswhe, dan validitas konstruk dengan analisis faktor. Kualitas instrumen juga dinilai reliabilitas hasilnya dengan *cronbach alpha*. Instrumen memiliki validitas yang dominan **valid** dan reliabilitas yang **reliabel** dengan kriteria sangat kuat. Hasilnya, instrumen yang dikembangkan layak digunakan untuk kepuasan layanan pelatihan di PPSDM Geominerba, ditambah instrumen sudah relevan dan representatif, valid dan reliabel, serta pengukuran kepuasan layanan pelatihan yang *feasible* untuk mengukur reaksi.

5.2 Implikasi

Instrumen yang dikembangkan telah menunjukkan nilai validitas dan reliabilitas yang mampu dipertanggungjawabkan secara keilmuan dan sebagai hasil dari penelitian. Hasilnya berimplikasi kepada hal-hal yang bisa dilakukan sebagaimana masalah yang diajukan, diantaranya sebagai berikut.

1. Penggunaan instrumen evaluasi perlu melalui tahapan ujicoba untuk memperoleh penilai dari pengguna sebagai subjek evaluasi. Hal yang paling mendasar agar instrumen mampu dipertanggungjawabkan dan fleksibel untuk dikembangkan kembali perlu adanya kisi-kisi sebagai konstruk dalam pengembangan instrumen, sehingga dimensi bisa jadi sama namun turunannya baik indikator atau item ketika ujicoba hasilnya tidak valid bisa diperbaiki.
2. Instrumen dapat digunakan untuk mengukur evaluasi model Kirkpatrick level satu mengenai reaksi, alasannya diperkuat karena instrumen telah diujicobakan dan memberikan hasil validitas yang tinggi dan reliabilitas yang sangat kuat.

3. Instrumen dapat digunakan sebagai bahan penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan evaluasi model Kirkpatrick level satu sebagai pengembangan terhadap keilmuan dan kontribusi terhadap pengetahuan sebagaimana hakikat penelitian *design development research*.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil analisis dan penyimpulan dari penelitian yang telah dilaksanakan maka diberikan rekomendasi untuk beberapa kekurangan penelitian, sebagai berikut.

1. *Tryout expert* dilakukan dengan jumlah *expert* yang minimum menghasilkan nilai yang kurang variatif dan memunculkan keragu-raguan, selanjutnya jika diadakan penelitian terkait fokus yang sama maka ada baiknya jumlah *expert* yang menilai lebih dari tiga orang.
2. Pengembangan instrumen harus memerhatikan kepada konstruk dari konsep dimensi yang diukur, sehingga keseluruhan item soal akan memiliki prinsip dapat diukur (*measurable*) dan diobservasi (*observable*).
3. Ujicoba produk sebaiknya dilakukan dua kali dengan desain penelitian yang sesuai agar didapatkan hasil yang lebih representatif.
4. Pengembangan instrumen yang juga bisa dikembangkan di PPSDM Geominerba adalah level selanjutnya dari Kirkpatrick baik *learning*, *behavior* dan *result*.